PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO, RETURN ON ASSETS, OPERATING PROFIT MARGIN*TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

NOFI DWI SALINDRI

NPM: 12.1.02.01.0081

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NOFI DWI SALINDRI
NPM: 12.1.02.01.0081

Judul:

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO, RETURN ON ASSETS, OPERATING PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	**Mar'atus Solikah, M.Ak.**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0709047405**

ii

Skripsi oleh:

NOFI DWI SALINDRI
NPM: 12.1.02.01.0081

Judul:

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO,RETURN ON ASSETS, OPERATING PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. _____
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO, RETURN ONASSETS, OPERATING PROFIT MARGIN*TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

NOFI DWI SALINDRI
12.1.02.01.0081
EKONOMI - AKUNTANSI
nofidwisalindri@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NOFI DWI SALINDRI: Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets, Operating Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012– 2014, Sekripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UN PGRI Kediri,2016.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang berprestasi atau saham-saham mana yang memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestaskan. Untuk melakukan analisis perusahaan, dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Operating Profit Margin* (X4) Terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2014 yang berjumlah 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan memprtimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan α=5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Operating Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa*Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets,* dan *Operating Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 39,1% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 60,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para investor dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan bagi penelitian selanjutnyadiharapkan memperbanyak variabel bebas dan juga mengambil sampel berbeda dari penelitian ini agar di peroleh hasil yang akurat.

Kata Kunci: Harga Saham, *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets, Operating Profit Margin.*

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Investasi di sektor industri barang konsumsi pada umumnya dapat bersifat jangka panjang dan akan terus tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Tandelilin (2010:2), "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang."

Sebagai investor sebelum melakukan investasi lebih dahulu harus melihat prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Menurut Susilo (2009:28), " Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk karena *supply* dan *demand* atas saham tersebut. Untuk melakukan analisis perusahaan, dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Debt To Equity Ratio. *Debt To Equity Ratio* mengidikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang. DER digunakan investor karena untuk untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Quick Ratio. *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan QR digunakan investor untuk menutupi perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendek dengan asset yang dimiliki.

Return On Assets adalah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROA digunakan investor karena untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan aset yang dipunyai. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan OPM digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba berdasarkan

tingkat penjualan.Ketiga rasio tersebut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham dengan judul penelitian: **"PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK RATIO, RETURN ON ASSETS* DAN *OPERATING PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014".**

Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014 ?
2. Apakah *Quick Ratio*berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014 ?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014 ?
4. Apakah *Operating Profit Margin*berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014 ?
5. Apakah *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets, Operating Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012–2014?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga sahampada perusahaan Manufaktursektorindustri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektorindustri barang

konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap harga sahampada perusahaan Manufaktur sektorindustri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014.
4. Untuk menganalisispengaruh*Operating Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektorindustri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014.
5. Untuk Menganalisispengaruh *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets, Operating Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektorindustri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012–2014.

Harga Saham

Hanafi (2010:427) mendefinisikan saham sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Hartono (2009:28) saham didefinisikan sebagai "bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan".

Solvabilitas

Menurut Hanafi (2004:40), "Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya". Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Sedangkan menurut Menurut Wira (2011:75), *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini juga mengidikasika kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang".

Likuiditas

Menurut Hanafi (2004:77) menyatakan , "Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya". Sedangkan menurut Rasio yang digunakan untuk diteliti *Quick Ratio***.** Menurut Martono dan Harjito (2007)," *Quick Ratio* merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar".

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2010:42) mengemukkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan,aset dan modal tertentu.. Rasio yang digunakan untuk diteliti *Return On Assets* dan *Operating Profit Margin.* Prihadi (2010:152) mendefinisikan " *Return On Assets* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut". Sedangkan *Operating Profit Margin*, Menurut Raharjaputra (2009:205) menyatakan, "*Operating Profit Margin* adalah Rasio yang mengukur berapa banyak selisih antara penjualan dengan biaya operasional yang akan jatuh tempo yang akan atau telah dimiliki perusahaan.

Hipotesis

Sugiyono (2010:64) menyatakan "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

H1 :*Dept To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaa Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

H2 :*Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

H3 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

H4 :*Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

H5 : *Dept To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Return On Assets* (ROA), dan *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2012-2014.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel), Sugiyono (2013:4) mendefinisikan "variabel terikat atau dependent variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas."Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah Harga Saham (Y). Harga Saham adalah harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek.

2. Variabel Bebas (independent variabel)**,** Sugiyono(2013:4) berpendapat "variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)".
   a. *Debt To Equity Ratio*adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini juga mengidikasika kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang.
   b. *Quick Ratio*merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.
   c. *Return On Assets*adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu
   d. *Operating Profit Margin*merupakan rasio yang mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010:12) menyatakan, " pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik".

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif.

Populasi

Sugiyono (2010:115) mendefinisikan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruhperusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 36 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) adalah bagian dari jumlahdan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga semua anggota populasi tidak menjadi objek penelitian. Berikut ini adalah kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini :

a. Perusahaan yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari Tahun 2012- 2014.
b. Perusahaan yang membuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut- turut per 31 Desember 2012-2014.
c. Perusahaan manufaktur yang nilai margin laba bruto bernilai negatif.
d. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu Tahun 2012-2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah- langkah Pengumpulan Data

a. *File Research* (Studi Lapangan)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *file research*, yaitu dokumentasi. Data- data tersebut didapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

b. *Library Research* (Studi Pustaka)

Library Research yaitu mengumpulkan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis yang berhubungan dengan *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets,*

Operating Profit Margin dan Harga Saham.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun analisis sebagai berikut:

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan koefisien determinasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013:160) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

a) Analisis Grafik

Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan *norma probability plot*.

Menurut Ghozali (2013:160)

"Dasar pengambilan keputusan dari analisis grafik histogram adalah jika bentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kiri dari sumbu Y, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal".

Menurut Ghozali (2013:161) dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut :

(1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov Smirnov test* (K-S).

Menurut Ghozali (2013:164), uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho = Data residual terdistribusi normal

Ha = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

(1) Apabila Probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (<0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.

(2) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik (>0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2013:105) "Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)".

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2013:105), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model ini adalah sebagai berikut :

(1) Dilihat dari nilai VIP apabila nilai VIP > 10 berarti terdapat multikolinieritas.

(2) Dilihat dari nilai Tolerance, apabila nilai Tolerance ≤ 0,10 berarti terdapat multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), tentang pengertian uji autokorelasi:

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya)". Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Dasar Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

4) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas

maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan rumus :

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97), " koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas sehingga alangkah baiknyajika menggunakan adjusment agar hasil yang telah diuji lebih valid, karena jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model tidak biasa.

2. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013: 98), "pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel". Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis
2) Menentukan nilai signifikan 0,05
3) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), " Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat". Langkah- langkah untuk pengujian data adalah:

1) Menentukan Hipotesis
2) Menentukan nilai signifikan 0,05
3) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria penguji

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis dan Interpretasi

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk analisis grafik,dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Untuk grafik Histogram hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri sedangkan untuk grafik normal *probability plot* data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

a) Analisis Statistik

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*.

Kriteria- kriteria menurut Ghozali (2013:164) :

(1) Apabila Probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (<0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.
(2) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik (>0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

Hasil Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*(K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,744. Angka ini lebih besar dari α = 0,05 , sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Kriteria- kriteria menurut Ghozali (2013:105):

(1) Dilihat dari nilai VIP apabila nilai VIP > 10 berarti terdapat multikolinieritas.
(2) Dilihat dari nilai Tolerance, apabila nilai Tolerance ≤ 0,10 berarti terdapat multikolinieritas.

Berdasarkan berdasarkan hasil SPSS 20 dapat dilihat bahwa variabel DER, QR, ROA, OPM memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.635, 0.608, 0.484, 0.509 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.575, 1.645, 2.068, 1.964 yang lebihkecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test).

Sumber: Output SPSSDari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dengan menggunakan SPSS 20 maka diperoleh nilai DW sebesar 1,960.Dengan melihat kriteria Durbin-Watson yaitu 1,7234 < 1,960< 2,2766 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebarsecara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbuY. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejalaheteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20 terhadap keempat variabel independen yaitu DER, QR, ROA, dan OPM terhadap Harga Saham ditunjukkan padatabel berikut:

LnY = -4,130 – 0,058 LnDER – 0,196 LnQR + 0,244LnROA + 1,710 LnOPM

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, makadapat dianalisis sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -4,130 menyatakan bahwa jika nilai DER, QR, ROA, dan OPM adalah nol maka nilai harga saham adalah sebesar -4,130.
b. Koefisien regresi DER sebesar -0,058 menyatakan bahwa

setiap penambahan DER sebesar satu- satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,058 x.Sebaliknya setiap penurunan DER sebesar satu- satuan, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,058 x.

c. Koefisien regresi QR sebesar -0,196 menyatakan bahwa setiap penambahan QR sebesar satu-satuan, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,196%.Sebaliknya setiap penurunan QR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,196%.

d. Koefisien regresi ROA sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar 1%, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,244%.Sebaliknya setiap penurunan ROA sebesar 1%, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,244%.

e. Koefisien regresi OPM sebesar 1,710 menyatakan bahwa setiap penambahan OPM sebesar 1%, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1,710%.Sebaliknya setiap penurunan ROA sebesar 1%, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,710%.

c. Koefisien Determinasi

Hasil dari SPSS 20 menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisiendeterminasi (Adjusted R *square*).*Adjusted R square* sebesar 0,391, hal ini berarti 39,1% variasi Harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen *Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Return On Assets*, dan *Operating Profit Margin*. Sedangkan sisanya (100% - 39,1% = 60,9%) dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara persial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), dan *Operating Profit Margin* (X4) terhadap Harga Saham (Y).

a. Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1=0 *Debt To Equity Ratio* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_α : $b_1 \neq 0$ *Debt To Equity Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio*(X1) adalah 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt To Equity Ratio* (X1) > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Debt To Equity Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = 0 *Quick Ratio* (X2)berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_α : $b_2 \neq$ 0 *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Quick Ratio* (X2) adalah 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Quick Ratio* (X2) > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = 0 *Return On Assets* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_α : $b_3 \neq$ 0 *Return On Assets* (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Assets* (X3) adalah 0,475. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (X3) > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Return On Assets* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4= 0 *Operating Profit Margin* (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_α : $b_4 \neq$ 0 *Operating Profit Margin* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Operating Profit Margin* (X4) adalah 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Operating Profit Margin* (X4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Operating Profit Margin* (X4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Uji F (Uji Simultan)

Baerdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uni F variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Operating Profit Margin* (X4) < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_α diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Operating Profit Margin* (X4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil pengujian tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio DER, QR, ROA dan OPM terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data variabel DER, QR, ROA, OPM telah berdistribusi normal, dalam model ini tidak ada masalah multikolonieritas, dan hasil uji *Durbin Watson* juga tidak terdapat masalah autokorelasi, serta pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dept to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Dept to Equity Ratio,Quick Ratio, Return On Assets,Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji f dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi < 0,05).

   Nilai *Adjusted* R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu DER, QR, ROA dan OPM sebesar 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 60,9%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh.M. & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keenam). Yogyakarta: BPFE.

Martono dan D Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia

Pribadi, Totok. 2010. *Analisi Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Rahardjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Aifabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.